

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan instrumen penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 pada materi puisi yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan instrumen penilaian autentik berbasis kurikulum 2013, merupakan suatu penilaian langsung (*direct assessment*) karena peserta didik langsung menunjukkan bukti penguasaan kompetensi ketika dilakukan penilaian. Produk instrumen penilaian autentik dihasilkan melalui tahapan pengembangan yang merujuk pada model pengembangan Borg and Gall kemudian divalidasi oleh tim ahli materi, evaluasi, dan bahasa.
2. Instrumen penilaian autentik yang terdapat pada materi puisi berbasis kurikulum 2013 sangat dikenal peserta didik karena berada di sekitar lingkungannya. Berdasarkan hasil validasi oleh tim ahli materi, evaluasi, ahli desain dan tanggapan guru menunjukkan bahwa setiap item pada instrumen penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 pada pembelajaran puisi peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Rantau Utara dengan nilai rata-rata 93% kategori “sangat baik” dinyatakan layak digunakan untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik atau keterampilan peserta didik. Hasil uji coba produk pada siswa menunjukkan hasil rata-rata 87% dengan kategori “sangat baik” dinyatakan layak.

3. Hasil uji coba produk pretest diperoleh nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 88 dengan rata-rata 73,17 % berada pada kriteria “ cukup baik” dan postes diperoleh nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 94 dengan jumlah 2817 dengan rata-rata 80,48% berada pada kriteria “ sangat baik”.

## 5.2. Implikasi

Pengembangan instrumen penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 dapat diimplementasikan sebagai inovasi pembelajaran dalam bentuk instrumen penilaian . Adapun implikasi yang dimaksudkan sebagai berikut.

- a. Perubahan elemen standar penilaian pada kurikulum 2013 membuat guru yang selama ini menggunakan penilaian tradisional harus mengubah cara penilaiannya yaitu menjadi penilaian autentik berdasarkan tuntutan kurikulum.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan yang diinginkan dalam pemahaman yang sesuai dengan pelatihan guru dan peserta didik. Guru menggantikan pengujian penilaian tradisional dengan penilaian autentik partisipatif aktif guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran
- c. Pengembangan penilaian autentik yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan kebutuhan perubahan penilaian baik guru dan peserta didik.

Penilaian autentik memudahkan guru untuk mempertanggungjawabkan nilai yang diberikan kepada peserta didik karena hasil belajar dari penilaian autentik menunjukkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada kehidupan yang nyata.

### 5.3. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil temuan penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

#### 1. Bagi Guru

Guru disarankan dapat memanfaatkan instrumen penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 yang dikembangkan secara optimal khususnya pada penilaian keterampilan dan pengetahuan peserta didik.

#### 2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah agar mendukung untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan pada saat melakukan penilaian dengan cara memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar dan membuat penilaian sehingga guru lebih optimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

#### 3. Bagi Peneliti

Masih perlu adanya pengembangan instrumen penilaian autentik yang lebih mengarah pada pembelajaran bahasa Indonesia karena guru dominan menggunakan sistem penilaian tradisional dan kurangnya pemahaman penilaian autentik.